



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BIDANG STUDI BROADCASTING**

Nama :Dedi Muhrozi
Nim :44108010204
Judul :Penggambaran Nilai-Nilai Edukasi Dalam Film Denias Senandung Di Atas Awan

ABSTRAKSI

Pendidikan nasional adalah suatu sistem pendidikan yang dilandaskan dan dijiwai oleh falsafah hidup suatu bangsa dan tujuannya bersifat mengabdikan kepada kepentingan dan cita-cita nasional bangsa tersebut. Pendidikan di Indonesia masih milik kaum yang berada, kaum yang miskin dan biasanya ada di daerah seolah tidak berhak mengenyam pendidikan. Padahal menurut film ini, pendidikan adalah salah satu cara untuk merubah hidup manusia.

Film Denias “Senandung Di Atas Awan” ini bercerita tentang perjuangan tentang seorang anak petani pedalaman Arwanop di Papua yang berusaha keras untuk mendapatkan pendidikan yang layak di kota. Berbekal semangat belajarnya yang tinggi Denias pun berusaha untuk mendapatkan pendidikan di daerah Timika yang mempunyai sarana dan prasarana yang lebih memadai. Setelah sampai di tempat tersebut, ternyata sekolah tersebut hanya menerima anak kepala suku dan anak dari suku – suku sekitar sekolah tersebut. Film adalah karya seni, yang diproduksi secara kreatif dan memenuhi imajinasi orang-orang yang bertujuan memperoleh estetika (keindahan) yang sempurna.

Konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini dari jenis-jenis pendidikan yang terdiri dari Pendidikan yang diselenggarakan oleh departemen P dan K, Jenis menurut penyelenggara, jenis menurut tingkah, jenis menurut lapangan, undang-undang, dan pasal.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Penelitian ini menggunakan teori *Peirce* melihat subjek sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses signifikasi. Model *Triadic Peirce* tanda dalam pandangan *Peirce* selalu berada dalam proses perubahan tanpa henti yang disebut proses semiosis tak terbatas (*unlimited semiosis*), yaitu proses penciptaan *rangkain interpretan* tanpa akhir. Model *Triadic Peirce* ini memperhatikan tiga elemen utama pembentuk tanda, yaitu *representamen* (sesuatu yang merepresentasikan sesuatu yang lain), *objek* (sesuatu yang direpresentasikan) dan *intepretan* (interpretasi seseorang tentang tanda).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan dalam film denias sangatlah kuat dan tinggi sehingga dapat membuat para audiens yang menonton akan mengerti dari isi film itu. Di film ini, menggambarkan tentang keadaan pendidikan yang berada di Papua bahwa disana masih kekurangan fasilitas dan guru.